



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Jasa Marga Perbaiki SPM 7 Ruas Tol		
Date	17 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	6	Article Size	
Journalist	tm	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## Jasa Marga Perbaiki SPM 7 Ruas Tol

JAKARTA – PT Jasa Marga Tbk segera memperbaiki standar pelayanan minimum (SPM) tujuh ruas tol kelolaan mereka. Sebelumnya Badan Pengatur Jalan tol (BPJT) menyatakan sebanyak tujuh dari 29 ruas tol tidak memenuhi SPM pada periode semester II-2013.

Tujuh ruas tol yang tidak lulus tersebut milik PT Jasa Marga Tbk yakni tol Prof Sedyatmo (Cengkareng), ruas tol Cawang-Tomang-Grogol-Pluit, dan ruas tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang. Tol lainnya adalah Padalarang-Cileunyi, Lingkar Luar Jakarta, Jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan Nusa-Dua-Ngurah Rai-Benoa (Bali Mandara).

“Hasil penilaian BPJT memang sangat ketat. Kami menerima hasil tersebut dan akan digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki SPM,” kata Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin saat dihubungi di Jakarta, Rabu (16/4).

Hasanudin menjelaskan, saat evaluasi berikutnya pada awal 2014 oleh BPJT, tepatnya Februari hingga Maret 2014, lima ruas tol milik Jasa Marga telah memenuhi SPM 100%. Jalan tol tersebut adalah tol Jakarta-Tangerang, Surabaya-Gempol, Palikanci, Semarang, dan tol Belawan-Tanjung-

Morawa.

Selain itu, kata dia, ada dua ruas tol yang memenuhi SPM, namun dengan catatan yakni tol Jagorawi, karena *guide post* atau reflektor, hilang. Ruas tol lainnya yang memenuhi SPM dengan catatan adalah tol Jakarta-Cikampek.

Pada ruas tol ini, Hasanudin menuturkan, meskipun jalan sudah tidak berlubang, ada beberapa sambungan jembatan yang perlu diperbaiki.

“Kami pun sudah memperbaiki dua ruas tol ini, dan kami nilai sudah memenuhi SPM. Hasilnya pun telah dilaporkan ke BPJT,” kata dia.

Kemudian, kata dia, sejumlah ruas yang pada kunjungan pertama belum bisa memenuhi SPM adalah tol Sedyatmo, Dalam Kota, Padaleunyi, Cipularang, JORR, dan tol Suramadu. “Seluruhnya langsung kami perbaiki setelah penilaian,” ujar dia.

Bahkan, lanjut dia, ruas-ruas tol yang gagal lulus karena lampu penerangan jalan umum (PJU) mati pun telah diperbaiki. Namun, setiap hari masih ada saja, dua sampai tiga lampu yang mati, karena kabel atau baterai lampu hilang.

“Oleh sebab itu, kami saat ini bekerja penuh untuk mengamankan kabel dan baterai yang hilang tersebut,”

kata dia.

Khusus untuk PJU tol Suramadu, lanjut dia, pihaknya segera berkonsultasi dengan Balai PU wilayah Jawa Timur dan sekitarnya untuk bisa memenuhi SPM.

Sementara itu, untuk lubang di jalan tol Padaleunyi, Hasan membenarkan ada beberapa lubang di jalan tol itu. Hal itu terjadi akibat hujan yang turun terus-menerus. “Saat ini sudah diperbaiki, dan kami segera melapor ke BPJT,” papar dia seperti dikutip dari *Antara*.

### Agustus selesai

Pada bagian lain, Hasan mengungkapkan, untuk permasalahan tol Cipularang, saat kunjungan BPJT, proses perbaikan memang belum selesai. “Saat itu, perbaikan setelah musim hujan baru 90% pengerjaan,” jelas dia.

Oleh karena itu, dia memperkirakan perbaikan itu dapat selesai pada Agustus 2014. Mengenai lubang-lubang yang ada, perseroan sudah melakukan penambalan dan saat ini terus berlangsung.

“Dengan kondisi cuaca yang sudah mulai membaik sekarang ini, mudah-mudahan perbaikan akan berlangsung dengan baik tanpa ada masalah,” kata dia. (tm)